

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, keluarga dan masyarakat. Untuk peningkatan pendidikan di sekolah baik sekolah pemerintah maupun yang dikelola oleh pihak swasta terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) salah satu jenjang pendidikan yang perlu diperhatikan peningkatan kualitas belajar siswa dan peningkatan fasilitas belajar yang memenuhi standar untuk kelancaran pembelajaran guna meningkatkan hasil belajarnya.

Agar proses pendidikan dan mutu pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien, maka perlu di adakan dan di ciptakan suatu fasilitas belajar yang dapat membantu proses pembelajaran yang dapat mendorong hasil belajar siswa. Sebagai realisasinya pemerintah membuat beberapa peraturan dan perundang-undangan, diantaranya UUSPN No.20 Tahun 2003, yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Yang dimaksud Sistem Pendidikan Nasional adalah : Keseluruhan pendidikan yang saling terkait serta terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Dalam Undang-undang tersebut juga disebutkan fasilitas pendidikan diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi : Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial,

emosional, dan kewajiban peserta didik. Maka dari itu melalui optimalisasi fasilitas belajar dan peningkatan fasilitas serta memberikan motivasi yang mengarah kepada peningkatan hasil belajar yang maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Harapan tersebut akan terwujud apabila sekolah dilengkapi dengan fasilitas belajar dan pemanfaatannya serta memberikan motivasi belajar yang tinggi untuk mewujudkan siswa yang memiliki kompetensi serta berkarakter. Kompetensi ialah kemampuan (*ability*), keterampilan (*skills*), dan sikap yang *correct* dan tuntas untuk menjalankan perannya secara efisien dan efektif untuk tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

Berhasil tidaknya seorang siswa meraih hasil belajarnya tergantung dari banyak hal, atau tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Bloom (1982) mengatakan “Ada dua faktor utama yang dominan terhadap hasil belajar, yaitu karakteristik siswa yang meliputi (kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya, motivasi) dan karakter pengajaran yang meliputi (guru dan fasilitas belajar)”.

Hasil belajar siswa belum tentu semuanya baik sebagaimana tujuan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan, yaitu menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai tuntutan dunia industri. Siswa yang memiliki hasil belajar yang baik akan memiliki keterampilan yang cukup untuk membekali dirinya di dunia industri. Adanya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang kurang mampu bekerja secara langsung karena belum terjamin pengetahuan dan keterampilan siswa sesuai dengan lapangan kerja yang ditawarkan oleh dunia industri merupakan indikasi dari hasil belajar yang dimiliki siswa kurang baik.

Lingkungan sekolah sebagai tempat proses belajar mengajar diharapkan dapat membentuk sikap dan pengetahuan siswa menjadi lebih baik yaitu dengan pemberian motivasi belajar di sekolah dengan usaha untuk membimbing secara terus menerus kesadaran dalam bekerja atau belajar dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan siswa. Sikap belajar siswa selama mengikuti pelajaran yang sangat perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar.

Dengan kecakapan yang baik, maka siswa SMK khususnya paket keahlian teknik kendaraan ringan dapat melihat bagaimana perkembangan dunia kerja pada saat sekarang ini. Dengan demikian akan menambah kesiapannya untuk terjun ke dunia kerja setelah tamat. Hal seperti inilah yang perlu diperhatikan siswa SMK Teknik Kendaraan Ringan sebagai suatu peluang kerja setelah tamat dan dapat menjadikannya suatu motivasi untuk lebih mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan.

Namun melalui pengamatan dan wawancara penulis dilapangan kepada guru mata pelajaran alat ukur mekanik yakni nilai siswa dalam pelajaran praktik pada mata pelajaran alat ukur mekanik masih jauh dari yang diharapkan, terdapat 54% dari seluruh siswa kelas X Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan nilai hasil belajar praktiknya tidak mencapai nilai ketuntasan minimum sesuai dengan kriteria hasil belajar yang diinginkan (tuntas) yaitu 74 (sesuai dengan kurikulum 2013) sehingga harus dilakukan remedial atau pemberian tugas tambahan.

Sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa, namun dalam hal ini peneliti merasa bahwa dengan kelengkapan fasilitas praktikum dan berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa maka hasil belajar alat ukur mekanik akan cenderung tinggi. Dengan demikian penulis beranggapan bahwa

selain faktor ekonomi keluarga, kesehatan, lingkungan dan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi faktor kelengkapan fasilitas belajar khususnya pelajaran praktik dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang bersifat positif. Untuk membuktikan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Alat Ukur Mekanik pada siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Mandiri Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas pada SMK Mandiri Percut Sei Tuan dapat diperoleh informasi tentang permasalahan dan dapat diperoleh informasi tentang permasalahan dan dapat dijadikan sebagai identifikasi masalah dalam penelitian lain :

Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Turunnya semangat dan kegairahan belajar para siswa, fasilitas yang disediakan untuk para siswa dirasa kurang lengkap.
2. Kurangnya motivasi yang diberikan kepada siswa dikarenakan perhatian guru yang tidak maksimal terhadap hasil belajar sehingga siswa terkesan kurang semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.
3. Kurang maksimalnya hasil belajar siswa dalam mengerjakan tugas yang ditentukan dengan kriteria ketuntasan minimum.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai maka dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah hanya pada variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar yang dihubungkan dengan hasil belajar alat ukur mekanik.

D. Rumusan Masalah

Dari hasil pembahasan masalah diatas maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang berarti antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar alat ukur mekanik siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Mandiri Percut Sei Tuan ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang berarti antara motivasi belajar terhadap hasil belajar alat ukur mekanik siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Mandiri Percut Sei Tuan ?.
3. Apakah terdapat pengaruh yang berarti antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar alat ukur mekanik siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Mandiri Percut Sei Tuan ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan :

1. Melihat besarnya pengaruh tingkat kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar alat ukur mekanik siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Mandiri Percut Sei Tuan.
2. Melihat besarnya pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap minat belajar alat ukur mekanik siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Mandiri Percut Sei Tuan.
3. Melihat besarnya pengaruh tingkat fasilitas belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap minat belajar alat ukur mekanik siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Mandiri Percut Sei Tuan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan memberi Manfaat :

1. Manfaat secara teoritis :
 - a. Menambah khasanah pengetahuan tentang fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar Alat Ukur Mekanik pada siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Mandiri Percut Sei Tuan.
 - b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dalam penelitian ini.
2. Manfaat secara praktis :
 - a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya SMK Mandiri Percut Sei Tuan dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

- b. Sebagai bahan masukan kepada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dalam meningkatkan minat belajar alat ukur mekanik.

